

**INFLUENCER PRODUK KECANTIKAN DALAM
MEMPROMOSIKAN PRODUK DARI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Oleh:

CARRERE ANGELINE HARIENDA PUTRI
NIM: G74215133



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Carrere Angeline Harienda Putri
NIM : G74215133
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Influencer Produk Kecantikan dalam Mempromosikan Produk dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Febuari 2020

Saya yang menyatakan,



Carrere Angeline Harienda Putri

NIM. G74215133

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Carrere Angeline Harienda Putri NIM. G74215133 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 24 Februari 2020

Pembimbing,



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D.

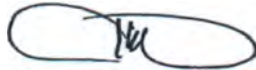
NIP. 196703111992031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Carrere Angeline Harienda Putri NIM. G74215133 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 04 Februari 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D.

NIP. 196703111992031003

Penguji II,



Andriani Samsuri, S.Sos, MM

NIP. 197608022009122002

Penguji III,



Dr. Mustofa, M.EI

NIP. 197710302008011007

Penguji IV,



Maziyah Mazza Basya, S.HI., M.SEI

NIP. 199001092019032014

Surabaya, 17 Maret 2020

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CARPERE ANGELENE HARIENDA PUTRI
NIM : 674215133
Fakultas/Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : CARPEREPUTRI @ GMAIL . COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INFLUENCER PRODUK KECAANTIKAN DALAM MEMPROMOSIKAN
PRODUK DARI PERPEKTIK ETIKA BLIND ISLAM

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 - MARET - 2020

Penulis

(CARPERE ANGELENE H.P.)
nama terang dan tanda tangan

maka penelitian ini tidak akan lepas pandangan dan referensi dari penelitian – penelitian sebelumnya. Sehingga, penelitian terdahulu yang peneliti temukan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Isfari Hidayati yang berjudul “Analisis Peran Industri Media Digital Menjadikan *Beauty influencer* Sebagai *Entrepreneurs* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Generasi Millennial Selebgram dan Youtuber di Indonesia)”. Penelitian tersebut bertujuan membahas mengenai bagaimana media digital menjadikan *beauty influencer* sebagai wirausahawan yang ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. Beberapa masalah tersebut muncul berdasarkan peran media sosial membesarkan *beauty influencer* sehingga menjadikan mereka sebagai salah satu inovasi kewirausahaan. Masalah selanjutnya apakah menjadi seorang *beauty influencer* yang kini tengah *happening* ini telah mengamalkan prinsip ekonomi islam dalam kesehariannya. Dalam hal ini persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu adalah membatasi bahwa *beauty influencer* adalah inovasi dari kewirausahaan. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian Nurul Isfari lakukan adalah penelitian yang dilakukan penulis lebih membatasi dalam pemasaran yang dilakukan menggunakan tata etika bisnis islam dan peran *beauty influencer* sebagai seorang entrepreneur yang dapat Promosi produk dan bukan pada peran media sosial.
2. Rahmatul Husna dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh elektronik *Word of Mouth* di Media Sosial Youtube Terhadap Minat Beli

Produk Kosmetik Sariayu”. Penelitian yang dilakukan oleh Husna bertujuan membahas bagaimana pengaruh word of mouth di media sosial dalam mempengaruhi netizen untuk membeli produk kosmetik Sariayu. Persamaan yang muncul dari penelitian ini adalah peran *beauty influencer* sebagai seorang wirausahawan yang dapat mempromosikan produk, yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan penulis lebih membatasi dalam tata etika bisnis islam yang dilakukan oleh seorang *beauty influencer* selanjutnya bagaimana promosi yang dilakukan oleh seorang *beauty influencer*.

3. Pengaruh Penggunaan Celebgram (*Celebrity Endorser* Instagram) Terhadap Niat Beli Konsumen Secara Online pada Media Sosial Instagram yang ditulis oleh Gita Prastyanti ini membahas bahwa *Celebrity Endorser* yang terdiri dari *Attractive* (X1), *Trustworthiness* (X2), dan *Expertise* (X3), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Beli Konsumen Secara Online Pada Media Sosial Instagram. Kesimpulan dari penelitian sebelumnya bahwa *celebrity endorser* Instagram memiliki daya tarik fisik. Sehingga menunjukkan bahwa daya tarik dari *celebrity endorser* dalam penelitian ini kurang kuat untuk menarik perhatian konsumen terhadap *celebrity endorser* mempromosikan suatu produk. hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah bagaimana peran *beauty influencer* dalam Promosi produk akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah penulis lebih memfokuskan pada perilaku etika bisnis islam seorang *beauty influencer* dalam melakukan promosi, selanjutnya penulis juga ingin

Data primer yang peneliti kumpulkan diperoleh dari sumber asli, yakni *beauty influecer* dalam dunia siber yang memberikan informasi terhadap penelitian. Khususnya yang berkaitan dengan etika bisnis islam para *influencer* berkonten kecantikan atau *beauty influencer* dalam mempromosikan produk diantaranya Tasya Farasya, Nanda Arsyinta, Suhay Salim, Alifah Ratu Saelyndra dan Ini Vindy melalui *channel* Youtube.

Data sekunder dalam penelitian ini data-data yang diambil dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan etika bisnis islam yang diamalkan seorang *beauty influencer* dalam mempromosikan produk kepada masyarakat.

3. Subjek penelitian

Video promosi produk kecantikan yang dilakukan oleh *beauty beauty influencer* Tasya Farasya, Nanda Arsyinta, Suhay Salim, Alifah Ratu Saelyndra dan Ini Vindy, dipilih sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* sendiri adalah pemilihan subjek dalam penelitian yang tidak didasarkan pada hitungan statistik melainkan dengan cara menetapkan ciri khusus atau kriteria kepada subjek penelitian. Kriteria-kriteria yang perlu diketahui sebagai pemilihan subjek penelitian diantaranya:

- a. Mereka yang termasuk kedalam kategori *beauty influencer* Indonesia. Mengingat banyaknya *beauty influencer* asing yang juga mengibarkan karir nya di Indonesia, sehingga dirasa perlu untuk mengkatagerorikan bahwa subjek penelitian ini hanya pada *beauty influencer* Indonesia saja.
- b. Mereka yang melakukan debutnya sebagai *beauty influencer* di Youtube dengan jangka waktu kurang dari 5 tahun mengingat banyaknya *beauty*

- a. Reduksi Data, yaitu mencatat secara rinci data yang diterima dilapangan. Dengan kata lain, peneliti akan melakukan merangkum, memilah milah hal pokok berdasarkan dengan variabel sehingga mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
- b. Penyajian Data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel coding, uraian singkat dari hasil tabel coding, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan, peneliti akan menarik kesimpulan yang merupakan hasil temuan dari data yang ada. Temuan biasanya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya, pada tahap ini kesimpulan yang muncul juga akan didukung dengan bukti bukti valid.

6. Teknik analisis data

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan analisis non statistik, artinya data yang diolah akan diuraikan (deskriptif) terlebih dahulu disertai penafsiran dengan menggunakan daya imajinasi peneliti, instuisi dan daya kreasi peneliti yang ditafsirkan ke dalam kata-kata kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian selanjutnya membandingkan data dengan teori teori yang ada.

7. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini sangat diperlukan, guna memudahkan dalam memahami penelitian. Berikut uraian dari sistematika penelitian ini:

- a. Bab pertama, yang berisi pendahuluan guna memaparkan latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi dan batasan masalah berguna

untuk membatasi sebuah permasalahan agar pembahasan tetap pada latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah, kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional.

- b. Bab kedua, yaitu berisi tentang suatu kerangka teoritis atau kerangka konseptual yang meliputi; kerangka teoritis yang akan dipakai sebagai landasan atau komparasi dari analisis yang berkaitan dengan objek penelitian. Dan teori yang akan dibutuhkan untuk menunjang terselesaikannya penelitian ini.
- c. Bab ketiga, yaitu berisi tentang metode penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini dan yang terakhir sistematika pembahasan.
- d. Bab keempat, yaitu berisi tentang data penelitian yang memuat seputar deskripsi data yang berkaitan atau berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif, yang tidak dicampurkan dengan opini atau pemikiran peneliti, selain itu pada bab keempat ini berisi analisis terhadap data yang telah didapat melalui proses analisis isi terhadap objek penelitian, guna menjawab masalah pada penelitian dan mengintegrasikan temuan pada penelitian itu kedalam kumpulan pengetahuan yang telah akurat, memodifikasi teori yang ada, atau bahkan menyusun sebuah teori baru.
- e. Bab kelima, yaitu bagian penutup yang berisi tentang sebuah kesimpulan dari berbagai bahasan pokok yang telah dibahas dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya dan kemudian saran.

Tabel 2.1 Kekurangan dan Kelebihan Youtube *Beauty influencer*

Platform	Kekurangan	Kelebihan
Youtube	<p>1. Membutuhkan keterampilan lebih di depan kamera dan mengedit video.</p> <p>2. Mengambil 45 persen dari setiap keuntungan <i>beauty influencer</i> sehingga perlu mengumpulkan cukup banyak follower untuk mendapatkan penghasilan yang memadai.</p>	<p>1. Lebih menarik dibandingkan media social dengan platform teks.</p> <p>2. Pengguna aktif 1,8 miliar sehingga berpeluang besar bagi seseorang menjadi <i>beauty influencer</i>.</p> <p>3. Banyaknya brand yang masuk dan cenderung suka bekerja sama dengan <i>influencer</i> dengan memberikan review produk , mempromosikan konten secara silang atau menautkan kembali kepada brand tersebut.</p> <p>4. Mudahnya melakukan interaksi secara langsung dengan subscriber dengan menerima request konten</p>

2. Nanda Arsyinta

Nanda Arsyinta kelahiran kota Palembang 31 Maret 1998 ini juga merupakan salah satu *beauty vlogger* cantik dan bertalenta. Nanda kuliah di *Lasalle College* Jakarta Jurusan *Fashion Business*.

Awal kesuksesan Nanda Arsyinta sebagai *beauty Youtuber* dengan mengunggah sebuah video berdurasi 5 menit 31 detik yang berisi tentang kegiatan tutorial *make up* yang biasa Nanda lakukan setiap hari. Sejak saat itu banyak permintaan video dengan tema yang sama di channel Youtube nya.

Akibat dari permintaan – permintaan itu kreativitas Nanda dalam membuat konten video di channel Youtubanya semakin berkembang. Tidak hanya video tutorial *daily make up* saja, Nanda semakin mengeksplorasi diri dalam membuat macam video tutorial *make up* seperti video tutorial *make up* seperti untuk ke pesta ulang tahun hingga *make up ala tahun 90an*, Nanda juga menjajal bermacam - macam jenis, merek dan warna *make up*.

Masih banyak lagi video inspiratif seputar dengan *make up* dan kecantikan yang Nanda unggah ke dalam channel Youtubanya, kini channel youtube Nanda memiliki 1,43 juta follower, rata rata dalam satu bulan 298,25 ribu kali video Nanda Arsyinta di tonton, dan juga engagement rate sebesar 5.35 %. Adapun pertumbuhan rata – rata viewer dalam 30 terakhir:

3. Alifah Ratu Saelyndra

Alifah Ratu Saelyndra adalah salah satu *beauty vlogger* asal Bandung, ia lahir pada tanggal 22 Desember 1994. Wanita yang akrab di panggil Ratu ini lulusan S1 Teknik Perminyakan ITB angkatan 2012. Ratu memulai awal karirnya sebagai *beauty vlogger* ini hanya sebagai ajang coba – coba sembari menunggu wisudanya, pada bulan September 2016. “Dulu awal bikin video *makeup* tutorial pertama di bulan September 2016, bermula karena nungguin wisuda S1. Jadi bener-bener iseng aja dengan peralatan kamera seadanya,” kata Ratu, yang juga nggak punya ekspektasi apa-apa karena menganggap kemampuan *makeup*-nya yang biasa saja.

Namun faktanya sekarang Ratu merupakan *beauty vlogger* Indonesia dengan pengikut yang banyak. Di video pertamanya, Ratu memberikan tutorial *makeup* untuk wajah yang berjerawat. Dalam pembuatan video pertamanya ini, ia masih memakai kamera dan juga teknik editing yang masih sederhana, kini pada akun Youtube nya memiliki 1,23 juta pengikut dan 115 ribu kali video Alifah Ratu Saelyndra di tonton, dan juga engagement rate sebesar 5,76%. Adapun pertumbuhan rata – rata viewer dalam 30 terakhir:

4. Suhay Salim

Suhay Salim adalah *beauty vlogger* berbakat yang memperoleh pengikut lebih dari 1 juta pengikut pada akun Youtube nya. Suhay Salim lahir di Jeddah, Saudi Arabia pada tanggal 12 Oktober 1987, meskipun lahir di Jeddah, Suhay Salim memiliki darah arab hanya dari turunan dari orang tuanya yang juga sudah campuran arab jawa. Suhay Salim merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dan dia merupakan alumni Universitas Indonesia jurusan manajemen konsentrasi pemasaran.

Suhay memiliki nama kecil yang digunakan keluarganya untuk memanggilnya yakni Sela. Semasa kecilnya Suhay Salim adalah anak yang tomboy “gua dari kecil sangat tomboy, sampai sekarang bukan yang terlalu perempuan”. Awal mula Suhay menyukai make up dan memutuskan menjadi seorang *beauty vlogger* adalah bermula dari kecintaannya akan fotografi hingga dia menyadari bahwa ada sesuatu yang kurang dari fotonya dan itu adalah *make up*.

Pada awal Suhay sangatlah buta akan *make up* “*I literally knew nothing about make up*” sehingga dia mulai mencari – cari video sendiri di Youtube tentang *make up*, di usia sekitar 24 hingga 25 tahun Suhay mulai mengenakan *make up* “sekitar umur 24 atau 25an gua mulai pake make up” dan kini Suhay telah menjadi salah satu *beauty vlogger* dengan pengikut 1,17 juta pada akun Youtube, jumlah rata rata penonton video Suhay Salim dalam satu bulan 491 ribu kali, dan juga engagement rate sebesar 3.72%. Adapun pertumbuhan rata – rata viewer dalam 30 terakhir:

diatas 1 juta. Karya vlog yang Vindy buat sangat beragam, mulai dari vlog *make up* realis, berbagai tutorial *make up* hingga tips – tips seputar wanita dan juga kecantikan.

Kepopuleran yang diraih Vindy saat ini tidak didapatkannya secara instan, *vlogger* asal Malang Jawa Timur ini memulai karir nya dari sebuah laman blog pada tahun 2011 salah satunya adalah riasan wajah. Memiliki hobi menggambar, sarjana desain komunikasi visual di Universitas Negeri Malang ini memulai pendekatan dengan riasan wajah yang identik dengan kaum hawa. Karya pertamanya adalah saat ia pertama kali membuat tutorial *make up* dan *face painting*. Sejak saat itu keahliannya dalam membuat *face painting* mulau berkembang hingga kemudian Vindy mengembangkan keahliannya sebagai *vlogger* dalam membuat *make up character*.

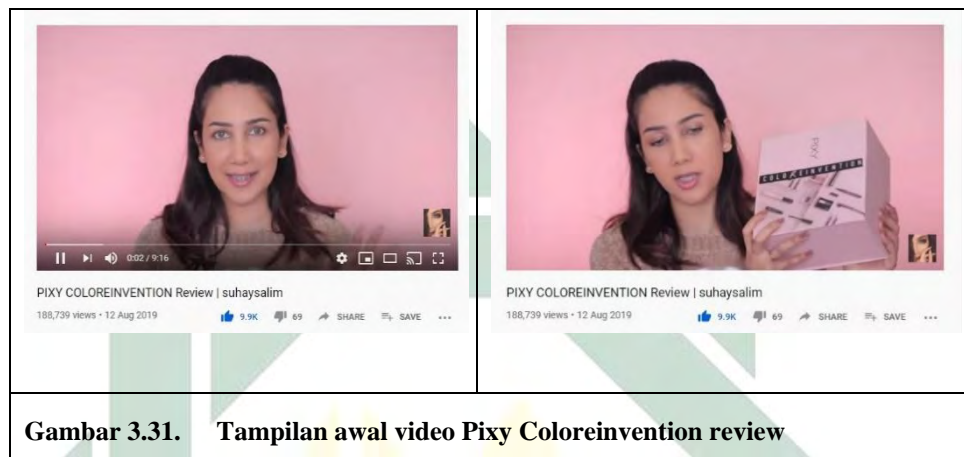
Kemudian Vindy mengaplikasikan pada wajah dengan bahan *make-up* yang aman. Ia juga terinspirasi dari seorang *vlogger* bernama Tamang Phan beberapa waktu lalu hingga kini Vindy menjadi salah seorang *beauty vlogger* yang menginspirasi. kini channel Youtube Ini Vindy memiliki 1,72 juta follower, rata rata dalam satu bulan 150 ribu kali video Ini Vindy di tonton, dan juga engagement rate sebesar 1,98%. Adapun pertumbuhan rata – rata viewer dalam 30 terakhir:

b. Y.O.U Makeups X Vanesha Precilla Bagus Ga?!

Gambar 3.6. Tampilan awal video Y.O.U Makeups X Vanesha Precilla Bagus Ga?!

Video berdurasi 13 menit 19 detik ini adalah video review dan tutorial yang dilakukan Tasya Farasa kepada brand make up Y.O.U kolaborasi dengan aktris film Dilan 1990 yakni Vanesha Precilla. Selain itu pada video ini juga menampilkan pernyataan Tasya yang sedang membantu review box make up terbaru Y.O.U dan juga memberikan pemberitahuan kepada penontonnya tentang special diskon pada website Y.O.U kosmetik, sehingga hal ini dapat dikategorikan sebagai adegan promosi.

produk terbaru Pixy dengan antusias “nah gue ceritakan dulu ya kronologi nya jadi yang terjadi adalah gua mendapat box ini dari pixy terimakasih banyak yaa”.



Gambar 3.31. Tampilan awal video Pixy Coloreinvention review

Setelah itu Suhay juga menjelaskan apa saja yang ia dapat ketika membeli 1 kotak produk Pixy terbaru yakni Pixy Coloreinvention seperti yang ditampilkan pada gambar 4.32. Suhay memulai reviewnya dari box “kita buka dulu untuk mendapatkan produk terbaru nya, ini seru banget kayak laci gitu” isi pada setiap laci “ini yang pertama ada eye linernya kecintaan gua, yang ditengah ada lipcream nya kecintaan gua dan yang aling bawah ada light and shadow kecintaan gua” dan juga bonus nya “selain itu gua juga dapet dua produk lagi ini belum aku buka, ini kayaknya *scarf* terus ada tasnya juga ini semacam kayak *totebag* gitu”.

Tabel 4.2 Metode promosi *Beauty influencer*

Nama Influencer	Judul Video	Durasi	Bentuk	Produk	Jenis	Perusahaan	Segmen promosi dalam video			Ket.
							Awal	Tengah	Akhir	
Tasya Farasya	Nangis ! Kobalorasi sama Focallure ! The Needs	31 Menit 15 Detik	Review	The Needs	Make up Pallate	Focallure			v	
	Y.O.U Make up X Vanesha Precilla Bagus Ga ?!	14 menit	Review dan unboxing produk	Y.O.U X Vanesha Precilla	Box Make up	Y.O.U			v	
Nanda Arsyinta	Tips kulit Cerah dan Sehat Saat Puasa	02 Menit 54 Detik		Marina UV Hydracool Body Lotion	Body Lotion	Marina			v	
	Beneran Bikin Kulit Cerah Instan Gak Sih ? [Review : Everwhite Brithening Body Cream]	04 Menit 10 Detik	Review	Everwhite Brithening Body Cream	Body Lotion	Everwhite			v	
Alifah Ratu Saliendra	Honest Riview Produk Terbaru Wardah Exclusive Cushion, Blush on, Eyeshadow	17 menit 12 detik	Riview	Wardah Exclusive Cushion, blush on, eyeshadow	Cushion, blush on, eyeshadow	Wardah			v	
	Review Terlengkap ! Wardah Colourfit Velvet Matte Lip Mousse	16 menit 29 detik	Riview	Velvet Matte Lip Mousse	Lipstick	Wardah			v	
Suhay Sallim	Pixy Color Reinvention Review	09 menit 30 detik	Review dan Unboxing Produk	Pixy Color Reinvention	Make Up	Pixy			v	
	EverWhite Masker Review	12 menit	Review Produk	EverWhite Masker	Masker tube	EverWhite			v	
Ini Vindy	Racun Brand Lokal Lagi ! Y.O.U Make up One Brand Tutorial + Tes Ketahanan 10 Jam	13 menit 59 detik	Riview produk, Tutorial make up dan Uji Ketahanan	Y.O.U	Make up	Y.O.U			v	
	Auto Glowing! Skincare dibawah 100 Ribu Ga Bikin Kulit Ngehapus dan Perih	10 Menit 57 detik	Riview Skincare Anti Aging	Nature-E Advance Series	Skincare	Nature-E			v	

ketenaran yang bervariasi untuk diunggah di akun media sosial mereka guna menjangkau para pengikut setia. Salah satu media sosial favorit yang digunakan adalah Youtube selain memudahkan memberikan informasi, tampilan visual yang dilakukan oleh *beauty influencer* pada social media Youtube dapat mempengaruhi, menciptakan suasana menyenangkan dan juga menyegarkan informasi. Salah satu contohnya pada konten video yang diteliti adalah video tips kulit cerah dan sehat saat puasa yang diunggah oleh Nanda Arsyinta. Video tersebut menampilkan Nanda menciptakan suasana menyenangkan dengan beraktivitas berada di luar ruangan pada saat mempromosikan produk *body lotion* dan menyegarkan kembali informasi yang telah dimiliki oleh produk *body lotion* tersebut dengan menyebut manfaat yang akan dimiliki setelah memakai *body lotion* tersebut.

2. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat atau publisitas merupakan cara yang biasanya digunakan perusahaan untuk memberi informasi secara tidak langsung kepada konsumen agar konsumen menyukai produk tersebut melalui media massa. Seiring berkembangnya teknologi dan dunia digital, prioritas para pemasar produk kecantikan telah berpindah ke *beauty influencer* dengan engagement yang tinggi dan dipercaya oleh para followers-nya untuk membangun sebuah strategi marketing yang efektif dan dapat mencapai banyak target audiens.

Menurut laporan Getcraft, bekerja sama dengan seorang *beauty influencer* tentunya menjadi hal yang menarik bagi para marketer produk kecantikan, mereka dapat mencapai target market yang spesifik dan dapat membuat masyarakat mau ikut berkontribusi melalui konten yang dipublikasikan tersebut. Hal ini akan

membuat semakin banyak potential customer mengenal produk yang dipromosikan, dilanjutkan dengan keinginan untuk membeli produk tersebut, mencapai target market dan membuat masyarakat ikut berkontribusi merupakan tujuan dari hubungan masyarakat sebagai bauran promosi.

3. Promosi Penjualan

Promosi penjualan adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera dan atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan. Promosi penjualan atau sales promotion yang dilakukan perusahaan produk kecantikan melalui *beauty influencer* adalah mengadakan *giveaway* atau undian berhadiah, pada video yang telah diamati dapat dilihat bahwa beberapa *beauty influencer* mengadakan *giveaway* upaya menarik perhatian penonton mereka dan membuatnya melihat, mengunjungi suatu web bahkan melakukan pembelian. Beberapa contoh video *beauty influencer* yang mengadakan *giveaway* adalah video review wardah exclusive chussion dan video makeup “tebak mirip siapa” Giveaway liontin emas 1 juta.

4. Penjualan Perseorangan

Adapun bentuk bauran yang tidak dapat dilakukan dalam kegiatan promosi menggunakan jasa seorang *beauty influencer* yakni penjualan perseorangan, karena sifat dari penjualan perseorangan yang membutuhkan interaksi langsung dengan calon pembeli selain itu duperlukannya situasi dimana kedua belah pihak saling mendengar, memperhatikan, dan menanggapi. Namun video promosi melalui *beauty influencer* ini tidak dapat bertatap muka, mendengar, memperhatikan, dan

memerlukan media dan juga ide konten kreatif yang digunakan dalam penyampain informasi tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa jenis konten dalam social media yang biasa dilakukan seorang *beauty influencer* sebagai upaya promosi, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Creative Challenge* adalah kampanye yang diselenggarakan brand dengan cara memberikan tantangan yang dapat diikuti banyak orang bahkan jutaan orang yang menggunakan sosial media. Brand biasanya menggunakan jasa *beauty influencer* sebagai jasa *beauty influencer* dengan tujuan agar kampanye tersebut dapat diikuti oleh pengikut *beauty influencer* tersebut dan juga orang lain yang melihat.
- b. Kolaborasi video adalah video kampanye yang diselenggarakan dengan cara *beauty influencer* yang berkolaborasi dengan suatu produk atau seseorang, guna meningkatkan popularitas produk atau seseorang tersebut.
- c. *Product Placement* adalah merupakan perkembangan strategi marketing yang tidak lagi menggunakan iklan konvensional, namun mengikuti perkembangan media komunikasi masa yang adalah media yang bergerak atau bersuara seperti radio, televisi, internet, dan media digital lainnya. Pada sosial media *product placement* biasanya berbentuk kerjasama antara brand dengan *beauty influencer*, dengan mengungkapkan kampanye mereka secara unik, dan mengemas pesan pemasaran yang ingin disampaikan ke dalam cerita yang familier bagi sasaran audiensnya.
- d. *How To* adalah salah satu konten yang digemari banyak penonton karena memberikan *brand* kesempatan untuk bisa lebih mudah ditemukan calon

konsumen, selain itu banyak pengguna internet pada dasarnya senang dan sering mencari video cara melakukan sesuatu, atau *how-to* dari produk tertentu yang mereka incar.

- e. *Guides and Riview* adalah kampanye ini mirip dengan tipe *how-to*, hanya saja lebih mendalam. Cara ini juga tercatat cukup efektif mengkonversi calon konsumen, karena konsep kontennya yang bermanfaat untuk audien. Apalagi jika pesan pada konten ini disampaikan oleh *beauty influencer*, dengan cara komunikasi yang mudah dipahami banyak orang.
- f. Promos adalah brand menawarkan promosi menarik baik melalui akun social media mereka sendiri maupun menggunakan bantuan jasa *beauty influencer*. Alasan yang tepat untuk membuat konten jenis ini adalah cepat menarik perhatian audien agar segera membeli produk yang dipromosikan karena banyak orang yang menyukai barang promosi karena mereka bisa mendapatkan atau membeli sesuatu yang diinginkan dengan harga yang relatif lebih murah, keunggulan lainnya adalah, ROI lebih mudah diukur lewat kode unik atau tautan yang diikutsertakan dalam kontennya.

Bedasarkan hasil dari semua objek yang diteliti sebagian besar *beauty influencer* biasa menggunakan *guide and review video*, *creative challenge*, promos dan juga kolaborasi video sebagai upaya mereka mempromosikan suatu barang.

3. Berlaku adil (al-Adl)

Berkalu adil dalam bermuamalah merupakan salah satu bentuk akhlak yang harus dimiliki seorang marketer syariah. Dalam Islam berbuat adil dan tidak melakukan perbuatan curang sangat dianjurkan pada saat bermuamalah. Berperilaku secara adil adalah wajib hukumnya, mengamalkan perilaku adil seorang *beauty influencer* seharusnya memberikan perilaku adil terhadap para *follower* nya.

Bentuk perilaku adil yang dimaksud adalah memberikan informasi yang lengkap mengenai kegunaan dan cacat suatu produk yang dipromosikan, menjelaskan bahwa harga setara dengan barang yang akan didapat. Hampir semua video Youtube *beauty influencer* pada penelitian di atas adil. Mereka tidak hanya mengungkapkan kelebihan dan kekurangan produk saja, tetapi juga memastikan harga sesuai dengan barang yang akan diperoleh. Penerapan berlaku secara adil yang dapat dilihat pada channel Youtube *beauty influencer* milik Ini Vindy pada video review Y.O.U makeup, dalam video nya Ini Vindy tidak hanya melakukan review produk yang akan dipromosikan saja, secara

seorang *beauty influencer* hendaknya mengabarkan produk yang akan di promoasikannya sesuai dengan kenyataan barang maupun jasa yang ada.

Seorang *beauty influencer* yang menerapkan etika bisnis islam dituntut untuk tidak membohongi penontonya, baik menyangkut kuantitas maupun kualitas produk. Sebagai seorang *beauty influencer* yang mengamalkan sikap amanah tidak dapat ditinjau hanya melalui review yang diberikan saja, namun juga berdasarkan real testimony atau hasil uji tes yang diberikan.

Pada penelitian ini sebagian *beauty influencer* memang memberikan ulasan yang mendalam dan real testimony berdasarkan dari yang mereka rasakan. *Real testimony* ini biasa muncul berdasarkan dari pemakaian produk dalam kurun waktu yang lama, misalkan penggunaan skincare selama satu bulan dan dibuktikan dengan adanya dampak yang muncul akibat penggunaan selama satu bulan skincare tersebut.

Salah satu video yang menunjukkan bahwa *beauty influencer* menerapkan sikap jujur dan terpercaya, pada video review terlengkap! wardah *colourfit velvet matte lip mousse* milik Alifah Ratu. Pada video tersebut Alifah memberikan review mendalam dan juga *real testimony* berdasarkan dengan apa yang ia rasakan pada saat itu. Pada 16 menit 27 detik merupakan testimony yang ia menunjukkan bahwa dirinya makan martabak sambil tetap memakai lipsticknya dan hasilnya lipstick tersebut masih tetap utuh “termasuk produk bibir yang lumayan tahan lama”.

Berdasarkan etika – etika diatas *beauty influencer* menjadi salah satu ikon dalam mempromosikan produk pedagang, sehingga *beauty influencer* harus lebih selektif dalam menerima endorse yang diterima tidak hanya itu seperti layaknya berjalan di atas tali *beauty influencer* juga harus menjaga etika nya saat mempromosikan suatu produk. Dalam postingan promosi tersebut tidak boleh mengandung apa apa yang dilarang oleh agama senantiasa mendasarkan pada keimanan dan ketakwaan, kebajikan, persaudaraan, mengajak pada kepada hal-hal kebaikan, dan mencegah kemungkaran. Seperti fatwa MUI Nomor 24 Tahun 2017 yang mengharamkan aktivitas hoax, gibah, fitnah, bullying, ujaran kebencian, penyebaran permusuhan SARA pada social media oleh seorang *beauty influencer*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwa hamper seluruh *beauty influencer* pada objek video kecantikan diatas masih menjaga etika bisnis mereka saat mempromosikan produk seperti memiliki spriritual taqwa, berperilaku simpatik, berlaku adil, tidak menjelek - jelekkan produk lain, tidak berburuk sangka, jujur dan terpercaya ,tidak menerima suap, menepati janji dan tidak curang. Para *beauty influencer* cenderung memberikan testimonial yang baik, mambangun, dan menjalankan apa yang diamanahkan kepada mereka, testimonial yang bohong dan tidak dapat dipercaya biasanya penilaiannya akan terlalu umum dan tidak luas.

Selain itu kini banyak *beauty influencer* yang juga memberikan real testimonial tidak hanya berdasarkan klaim yang dinyatakan oleh produk namun berdasarkan apa yang dirasakan juga uji tes pemakaian dalam jangka waktu tertentu.

- Krispendoff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar teori dan metodologi*. 1st ed. Jakarta: Rajawali press, 1993.
- Okezone. "Sekuat Apa Pengaruh Influencer Terhadap Pembelian? 1 : Okezone Economy." <https://economy.okezone.com/>. Accessed July 30, 2019. <https://economy.okezone.com/read/2008/04/21/23/102551/sekuat-apa-pengaruh-influencer-terhadap-pembelian-1>.
- Penyusun, Tim. *Teknis Penulisan Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014.
- Prasetyo, Banu, and Umi Trisyanti. "REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL." *IPTEK Journal of Proceedings Series 0*, no. 5 (November 2018): 22–27.
- Putra, Rizvanda Meyliano Dharmas. "INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI ERA DISRUPSI (STUDI TENTANG KEBERLANJUTAN INOVASI E-HEALTH DI KOTA SURABAYA)." *Universitas Airlangga* 6, no. 2 (2018): 13.
- Rahmawan, Detta, and Hanny Hafiar. "Peran Vlogger Sebagai Online Influencer dalam Industri Media Digital di Indonesia." *Promedia* 3, no. 2 (n.d.): 23.
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Savitri, Astrid. *Menggali Pundi-Pundi Lewat Tren Sosial Media*. Yogyakarta: Charissa, 2019.
- Sofyan, Hady, and Iman Toriq. "Peran Media Digital dalam Perkembangan Industri Kreatif." *Prosiding 01*, no. 01 (2018): 6.
- Subandi, Bambang. *Etika Bisnis Islam*. 1st ed. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Subawa, Nyoman sri, and Ni Wayan Widhiasthini. "TRANSFORMASI PERILAKU KONSUMEN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Universitas Tarumanegara* (2018): 9.
- Sudayono. *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*. Yogyakarta: Cv Andi, 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabet, 2010.
- Tjiptono, Fandi. *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi, 2014.

BIODATA PENULIS

Nama : Carrere Angeline Harienda Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Juli 1997
Alamat : Perumahan Taman Anggun Sejahtera Blok J5
Nomer 31 Sidoarjo, Jawa Timur
Fakultas / Jurusan / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi syariah
NIM : G74215133
Karya Tulis : -
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Teater 20 UINSA (2015 – 2017)
2. Anggota Karang Taruna RW 10
PERUMTAS 3 (2016 – 2018)